Lokatara Saraswati: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 3, No. 1, 2024, hlm.8—13

ISSN 2829-7431 (*online*)

PELATIHAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DAN LITERASI DI KALANGAN ANAK-ANAK LOKAL DI OPEN FLOW LEARNING CENTRE

I Komang Sulatra[1*], Ni Made Sinta Dewi,
[1,2]Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar,
Jalan Kamboja No 11A, Denpasar, Bali, 80223, Indonesia
*Penulis koresponden, *e-mail*: komang_sulatra@unmas.ac.id, No HP 081338726678

artikel masuk: 15-03-2024; artikel diterima: 26-04-2024

Abstract: English is an international language that plays a vital role in global communication, scientific development, and cross-cultural interaction. This research aims to investigate the factors influencing English language proficiency and literacy among local children participating in the English class program at Open Flow Learning Centre. The challenges of developing English skills among local children, especially in non-English-speaking environments, are a central focus. The study utilized observational methods, identifying factors like resource accessibility, appropriate teaching methods, social support, and cultural barriers as primary influences. The research underscores the importance of integrating English into daily activities and innovative approaches, including technology, to enhance motivation and learning outcomes. The findings contribute to a better understanding of educators' efforts to advance English language proficiency and literacy among local children, preparing them to face the complexities of a global future.

Key words: Open Flow Learning Centre, English, Technology, Teaching

Abstrak: Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memainkan peran penting dalam komunikasi global, perkembangan ilmu pengetahuan, dan interaksi lintas budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris dan literasi pada anak-anak lokal dalam program English class di Open Flow Learning Centre. Tantangan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris di kalangan anak-anak lokal, terutama dalam lingkungan non-bahasa Inggris, menjadi fokus utama. Penelitian ini dilakukan dengan melalui observasi, hasil penelitian mengidentifikasi faktor aksesibilitas sumber daya, metode pengajaran yang sesuai, dukungan lingkungan sosial, dan hambatan budaya sebagai pengaruh utama. Penelitian ini menunjukkan pentingnya integrasi bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari dan pendekatan inovatif dengan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Hasilnya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang upaya pendidik dalam memajukan kemampuan bahasa Inggris dan literasi anak-anak lokal, mempersiapkan mereka menghadapi masa depan global yang kompleks.

Kata kunci: Open Flow Learning Centre, Bahasa Inggris, Teknologi, Pengajaran

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memainkan peran penting dalam komunikasi global, perkembangan ilmu pengetahuan, dan interaksi lintas budaya (Alfarisy, 2021). Di era globalisasi ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi keunggulan yang tak terbantahkan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, mengasah kemampuan berbahasa Inggris dan literasi di kalangan anak-anak lokal menjadi hal yang sangat krusial. Dalam konteks ini, keberadaan lembaga atau platform pendidikan menjadi sangat penting untuk mendorong inovasi pembelajaran bahasa Inggris pada anak-anak. Open Flow Learning Centre, sebagai sebuah lembaga pendidikan, memiliki pemahaman akan urgensi meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan literasi di kalangan anak-anak lokal. Dengan pengadaan program pembelajaran bahasa Inggris, Open Flow Learning Centre memiliki pendekatan yang unik terhadap pembayaran. Di tengah semangat inklusifitas, lembaga ini menuntun anak-anak menuju pengertian yang lebih dalam tentang pertanggungjawaban dan partisipasi. Dengan meminta anak-anak untuk membawa biji sebagai bentuk kontribusi, Open Flow mengajarkan nilai-nilai kerjasama, adil, dan apresiasi terhadap pendidikan. Tindakan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar bahasa Inggris dan literasi, tetapi juga mengajarkan tentang nilai-nilai sosial yang penting dalam pembentukan karakter dan kewarganegaraan yang bertanggung jawab.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris dan literasi pada anak-anak lokal yang mengambil bagian dalam program English class yang diselenggarakan di Open Flow Learning Centre. Dockstader (2008:76) menyatakan bahwa inovasi teknologi telah berjalan dengan baik dengan pertumbuhan bahasa Inggris dan mengubah cara siswa berkomunikasi. Pentingnya penguasaan bahasa Inggris telah mendorong berbagai usaha untuk memperkuat keterampilan berbahasa ini di berbagai negara. Namun, di kalangan anak-anak lokal, terutama di lingkungan di mana bahasa utamanya bukan bahasa Inggris, seringkali muncul tantangan dalam mengembangkan keterampilan bahasa Inggris.

Sebagai pendidik, tanggung jawab untuk memupuk kemampuan bahasa anak-anak menjadi lebih mendesak. Dalam era ini, penguasaan bahasa Inggris tidak lagi hanya menjadi keahlian tambahan, melainkan suatu kebutuhan esensial untuk mengikuti perubahan dunia yang semakin terkoneksi. Dengan mengintegrasikan bahasa Inggris ke dalam berbagai aktivitas sehari-hari, anak-anak dapat merasakan relevansi dan kenyamanan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut. Selain itu, pendekatan inovatif yang mencakup media digital, seperti penggunaan video edukatif, program pembelajaran berbasis aplikasi, dan sumber belajar daring, dapat membuat pembelajaran bahasa lebih menarik dan interaktif.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris dan literasi pada anak-anak lokal. Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi meliputi aksesibilitas terhadap sumber daya pembelajaran berkualitas dalam bahasa Inggris, metode pengajaran yang cocok dengan kebutuhan anak-anak lokal, lingkungan sosial yang mendukung pengembangan kemampuan berbahasa Inggris, dan hambatan-hambatan budaya yang mungkin mempengaruhi minat dan motivasi anak-anak lokal dalam mempelajari bahasa Inggris. Dalam konteks ini, akan menjelaskan lebih lanjut tentang upaya yang dapat diadopsi oleh pendidik dalam memajukan kemampuan bahasa Inggris dan literasi anak-anak lokal. Dengan demikian, pembaca akan diperkenalkan pada pendekatan inovatif dan inklusif yang memungkinkan perkembangan yang berkelanjutan dan memberdayakan anak-anak dalam menghadapi masa depan yang semakin kompleks. Melalui upaya ini, diharapkan anak-anak akan siap menghadapi tantangan globalisasi dengan percaya diri dan kemampuan bahasa yang handal.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di Open Flow Learning Centre terdiri dari tiga tahapan utama, yang dirancang untuk memberikan pendekatan komprehensif dalam memupuk kemampuan bahasa dan literasi anak-anak lokal. Tahapan pertama adalah persiapan, di mana tim pengajar melakukan perencanaan mendalam untuk mengatur struktur pembagian kelas pada anak-anak dan konten pembelajaran interaktif. Selama tahap ini, modul didefinisikan dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kemampuan anak-anak, serta metode yang akan digunakan. Materi pembelajaran disusun secara kreatif dan interaktif untuk memastikan kegiatan ini tetap menarik dan bermanfaat bagi anak-anak. Setelah persiapan selesai, tahap pelaksanaan dimulai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan selama enam minggu dengan total sembilan kali pertemuan. Setiap pertemuan memiliki durasi satu jam dan dijadwalkan pada sore hari, antara pukul 4 hingga 5 sore. Jadwal ini dipilih agar sesuai dengan ketersediaan waktu pengajar dan anak-anak setelah beraktivitas di sekolah. Pada awal setiap pertemuan, anak-anak berkumpul dan bersiap untuk mengikuti English Class. Sistem pembayaran yang unik, di mana anak-anak diminta untuk membawa biji sebagai bentuk kontribusi, memberikan dimensi tambahan pada pengalaman ini. Aktivitas pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. Anak-anak diajak untuk aktif berpartisipasi dalam permainan, diskusi kelompok, proyek kolaboratif, serta berbagai aktivitas kreatif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan literasi. Tahap evaluasi merupakan bagian penting dari kegiatan ini. Evaluasi dilakukan secara kontinyu selama setiap pertemuan untuk memantau perkembangan kemampuan bahasa dan literasi anak-anak. Bentuk penilaian yang digunakan dilihat dari perkembangan anak-anak dalam hal menulis, presentasi lisan, dan proyek kreatif yang mencakup keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur efektivitas program, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta mengadaptasi pendekatan pembelajaran agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang direncanakan telah sukses dilaksanakan dalam periode 12 Juli hingga 26 Agustus 2023. Kegiatan ini berlangsung selama enam minggu, dengan setiap minggu melibatkan sembilan pertemuan yang intensif. Setiap pertemuan berlangsung selama satu jam, dimulai dari pukul 4 sore hingga 5 sore, yang dirancang agar sesuai dengan jadwal dan ketersediaan waktu pengajar Open Flow dan juga anak-anak. Sebelum memulai setiap pertemuan, terdapat proses persiapan di mana anak-anak berkumpul dan bersiap untuk berpartisipasi dalam kegiatan English Class. Hal ini menciptakan suasana yang positif dan antusias di antara peserta, menjadikan setiap pertemuan sebagai kesempatan pembelajaran yang dinamis dan interaktif.

Gambar 1. Kontribusi Partisipan melalui Sistem Pembayaran Unik

Salah satu aspek menarik dari program ini adalah sistem pembayaran yang unik dan bermakna. Sebelum setiap pertemuan, anak-anak diminta untuk membawa biji sebagai bentuk kontribusi dalam mengikuti English Class. Pengajar yang bertugas akan mencatat jenis biji dan nama anak dengan tujuan mendata jumlah biji yang dikumpulkan. Sistem ini tidak hanya melibatkan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga mengajarkan mereka nilai-nilai sosial, tanggung jawab, dan partisipasi dalam komunitas. Ini menciptakan kesadaran tentang pentingnya memberikan kontribusi, bahkan dalam bentuk sederhana, untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Selain itu, sebelum memulai kelas pengajar dan anak anak akan memainkan satu permainan sebagai pemanasan.

Gambar 2 dan 3. Relevansi dengan Era Globalisasi dan Teknologi Digital

Program ini memberikan dampak yang sejalan dengan tantangan yang dihadapi anak-anak dalam era globalisasi dan teknologi digital. Kemampuan bahasa Inggris dan literasi yang ditingkatkan memberikan bekal yang sangat berharga dalam menghadapi pengaruh media yang semakin kuat. Anak-anak dalam pembelajaran kosa kata bahasa inggris sebagai permulaan untuk mengetahui skill bahasa masing masing anak menggunakan media belajar digital twinkl. dengan ini, anak-anak tidak hanya mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa yang menjadi jendela dunia, tetapi juga mampu secara kritis menafsirkan informasi yang mereka temui dalam berbagai media digital.

Gambar 4 dan 5. Dampak Interaktif dan Lingkungan Pembelajaran yang Menyenangkan

Selama pelaksanaan program, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa terbukti sangat efektif. Anak-anak diajak untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran, termasuk permainan, diskusi kelompok, dan proyek kolaboratif. dimana penggunaan buku cerita dengan visual dan kosa kata menjadi salah satu strategi pembelajaran yang interaktif. Keterlibatan interaktif ini membantu meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam mempelajari bahasa Inggris dan literasi. Lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung turut berkontribusi pada keberhasilan program ini. Anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar dalam suasana yang santai dan penuh dukungan dari rekan sejawat dan pengajar.

Gambar 6. Peningkatan Kemampuan Bahasa dan Literasi

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa dan literasi anak-anak setelah mengikuti program ini. Mereka menunjukkan perkembangan dalam keterampilan berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Hal ini terlihat melalui interaksi yang dilakukan anak-anak pada saat perayaan market day yang mana merupakan penutup semester yang ada di Open Flow. yang secara tidak langsung mengharuskan anak-anak lokal berinteraksi langsung dengan siswa internasional. Selain itu, minat mereka dalam membaca dan mengeksplorasi berbagai jenis literatur juga terlihat semakin tumbuh.

SIMPULAN

Program "English Class" yang diadakan di Open Flow Learning Centre berhasil memupuk kemampuan bahasa dan literasi anak-anak lokal secara efektif. Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, lingkungan pembelajaran yang interaktif dan

mendukung, serta sistem pembayaran unik, semuanya berkontribusi dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang berharga. Dampak positif terlihat melalui peningkatan kemampuan bahasa dan literasi anak-anak, yang sejalan dengan tantangan era globalisasi dan teknologi digital. Melalui tiga tahapan, kegiatan pengabdian masyarakat di Open Flow berhasil memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik dan berdampak. Dari persiapan hingga evaluasi, setiap tahapan dirancang untuk mendukung pengembangan kemampuan bahasa dan literasi anak-anak lokal dengan pendekatan yang interaktif dan inklusif.

DAFTAR RUJUKAN

Alfarisy, F. (2021). Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antarbudaya. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6(3), 303–313. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.207

Dockstader, J. 2008. Teachers of the 21st Century Know the What, Why, and How of Technology Integration. Retrieved from http://the-tech.mit.edu/Chemicool.

Education Open Flow Learning Centre Bali. Retrieved from www.openflowlearning.org